

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional guna menghasilkan lulusan yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing serta memiliki kemampuan kewirausahaan yang mampu berkompetisi di dunia industri secara mandiri. Demi mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan usaha-usaha peningkatan mutu SDM yang sesuai dengan standart kebutuhan industri masa kini. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi yaitu dengan melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan kurun waktu yang telah ditentukan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa di Politeknik Negeri Jember sebagai bentuk praktik dari ilmu yang diberikan selama perkuliahan yang merupakan salah satu persyaratan kelulusan yang tercantum dalam kurikulum untuk studi Diploma IV Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember. Adanya praktik kerja lapang ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta keterampilan yang lebih luas bagi mahasiswa dalam dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman. PKL ini dilakukan pada semester 7, PKL industri di tempuh sekitar 900 jam (6 bulan). Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan semua pengetahuan yang telah diterima diperkuliahan selama berada di lokasi (MKI). Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat membandingkan antara teori yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan pelaksanaan di lapang. Selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung, mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan/industri/instansi dan wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

PT. Pertani (Persero) merupakan perusahaan perseroan yang bergerak di bidang agribisnis yang memproduksi dan mendistribusikan benih padi dan palawija, pupuk organik, pupuk non organic dan berbagai jenis pestisida dan menangani jasa pergudangan dan pengelolaan sistem resi pergudangan. PT Pertani

(Persero) beradaptasi diri dengan perkembangan zaman untuk memperkuat kinerja dengan membangun kompetensi bisnis inti sebagai produsen hingga menjadi distributor berbagai komoditas pertanian khususnya benih padi, benih jagung dan beras premium & medium dan sarana prasarana pertanian di Indonesia.

Produksi benih adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan benih dengan kualitas atau mutu tertentu. PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang merupakan salah satu unit produksi benih padi berlabel di bawah wilayah Jawa Timur yang memproduksi kelas benih padi unggul dengan merk "Padiku". Benih berlabel merupakan benih yang sudah lulus proses sertifikasi yang merupakan salah satu bentuk jaminan mutu benih. Adapun varietas benih padi kelas unggul yang diproduksi diantaranya; Inpari 32, Inpari 33, Inpari 42, Situbagendit dan Ciherang. PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang dipimpin oleh seorang kepala UPB yang bertanggungjawab dan bertugas mengatur seluruh kegiatan di UPB Lumajang, mulai dari proses penangkaran, kerjasama dengan para petani atau kelompok tani, produksi, pemanenan, pasca panen, pengolahan benih sampai benih siap disalurkan, serta pemasaran, dan mutasi barang (benih). PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang bekerja sama dengan Balai Pengawasan dan Sertifikat Benih Tanaman Pangan (BPSB) dalam pengawasan dan sertifikasi benih, untuk menjamin tersediaanya benih padi yang berkualitas tinggi.

Berdasarkan penelitian dan praktik di lapangan, penggunaan benih unggul diakui telah menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan peningkatan produksi (Kementerian Pertanian, 2009). Penggunaan benih bermutu kelas unggul merupakan salah satu teknologi yang berperan penting dalam peningkatan produksi pertanian. Peningkatan produksi pertanian dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi produksi adalah penggunaan benih. Benih merupakan faktor produksi yang sangat penting. Pemilihan dan penggunaan benih kelas unggul mampu meningkatkan produktivitas padi secara optimal. Hal ini karena sifat-sifat yang dimiliki oleh benih padi kelas unggul memiliki daya hasil tinggi dan juga tahan hama.

Pengelolaan benih padi yang baik berdampak baik pula pada produksi padi secara *continue*. Benih bermutu tinggi yang berasal dari varietas unggul

merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tinggi rendahnya hasil per satuan luas pertanaman. Dalam rangka usaha memelihara dan meningkatkan produksi tanaman padi, pengadaan benih bermutu dan berkualitas sangat penting untuk dilaksanakan. Demi mendapatkan mutu benih padi yang baik diperlukan adanya proses produksi yang sesuai SOP (*Standart Operational Prosedure*) agar kualitas benih padi tetap terjaga.

Berdasarkan informasi diatas perlu kiranya dibuat suatu laporan mengenai Proses Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Unggul Di PT. Pertani (Persero) Unit Produksi Benih Lumajang. Untuk mengetahui sebab akibat dan bagaimana solusi yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses produksi benih padi unggul guna menjaga kualitas produk dan mutu agar tidak mengecewakan para konsumen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL Industri Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Industri ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL Industri Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Industri ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan dan menerapkan tahapan proses produksi benih padi unggul di PT. Pertani UPB Lumajang.
2. Mampu menjelaskan masalah yang terjadi pada saat proses produksi benih padi unggul di PT. Pertani UPB Lumajang.
3. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dibagian proses produksi benih padi unggul di PT. Pertani UPB Lumajang.

1.2.3 Manfaat PKL Industri Manfaat Praktik Kerja Lapang Industri (PKL Industri) untuk mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan mengenai tahapan proses produksi benih padi unggul dan pengalaman kerja di PT Pertani (Persero) UPB Lumajang.
2. Mampu mengidentifikasi, menganalisa dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam proses produksi benih padi unggul di PT Pertani (Persero) UPB Lumajang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) Industri dilaksanakan di PT. Pertani (Persero) UPB (Unit Produksi Benih) Lumajang yang beralamat di JL. Yosowilangun Lor, Krai, Yosowilangun, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67382, Indonesia. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) Industri ini dilaksanakan mulai tanggal 4 Oktober 2021 sampai dengan 7 Januari 2022 atau setara dengan 572 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada kepala unit beserta karyawan di UPB Lumajang.

2. Praktek Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi langsung dalam proses produksi benih padi unggul dengan bimbingan dari pembimbing lapang dan karyawan.

3. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung mengenai proses awal pengadaan bahan baku hingga pengemasan (packing) produk benih padi unggul.

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar atau foto mengenai kegiatan tahapan proses produksi yang dilakukan pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan mencatat hasil kegiatan dilapang dan literatur dari buku, website resmi dan literatur pendukung lainnya. Informasi yang diperoleh dapat mempermudah kegiatan di lapang dan dapat melakukan penyesuaian dengan keadaan yang berada di lapang.